

ABSTRAK

Pemeriksaan penanda metabolisme besi konvensional yang sering dilakukan adalah pemeriksaan *serum iron* (SI), namun pemeriksaan ini dipengaruhi variasi diurnal dan kurang spesifik pada penyakit kronis. RET-He (retikulosit hemoglobin) merupakan parameter hematologi otomatis terbaru yang mengukur kadar hemoglobin dalam retikulosit yang mencerminkan ketersediaan besi pada sumsum tulang. RET-He tidak dipengaruhi oleh penyakit kronis dan dapat memberikan hasil dalam periode singkat. Peneliti ingin menilai hubungan pemeriksaan SI dengan RET-He pada ibu hamil trimester tiga yang menderita anemia untuk mengetahui kemampuan parameter RET-He dalam menegakkan anemia defisiensi besi. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan kadar SI dengan RET-He pada ibu hamil dengan anemia. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 23 ibu hamil trimester tiga di Puskesmas Jagir Surabaya yang memiliki kadar hemoglobin <11 g/dL. Hasil pemeriksaan laboratorium didapatkan rerata kadar SI pada penelitian ini adalah 81,65 $\mu\text{g/dL}$ (84,26 $\mu\text{g/dL}$), dan rerata kadar RET-He 28,79 pg (3,26 pg). Hasil analisis statistik pada penelitian ini adalah terdapat hubungan ($p = 0,005$) dengan korelasi sedang ($r = 0,564$) dan arah hubungan yang positif pada ibu hamil trimester tiga dengan anemia. Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan sedang antara kadar SI dengan RET-He pada ibu hamil yang mengalami anemia dengan arah hubungan positif.

Kata Kunci: *Serum Iron*, RET-He, Anemia Defisiensi Besi.